

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. (UU No. 36/09)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2013, Prevalensi nasional masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 25,9%. Sedangkan Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESAS) Nasional 2018, mencatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia sebesar 57,6% masyarakat Indonesia memiliki permasalahan gigi dan mulut. Salah satu indikator masalah kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan rongga mulut. Hal tersebut tersebut dapat dilihat ada tidaknya deposit-deposit organik seperti sisa makanan seperti kalkulus, debris dan plak. (Karina, 2020).

Faktor umum yang menyebabkan terjadinya penyakit gigi dan mulut ialah lapisan tipis yang dinamakan plak gigi. Plak gigi adalah suatu lapisan lengket yang merupakan kumpulan dari bakteri. Bakteri yang melekat pada gigi mengakibatkan terjadinya plak. Plak yang tidak dibersihkan akan menyebabkan Oral Hygiene buruk yang dapat menimbulkan berbagai risiko penyakit mulut. (Hiranya, 2010). Plak dapat dihilangkan dengan kontrol plak yang terdiri atas dua cara dasar yaitu secara mekanis dan kimiawi. Kontrol plak secara mekanis dapat dilakukan dengan cara diantaranya adalah menyikat gigi dan juga menggunakan alat bantu dental floss. Sedangkan kontrol plak secara kimiawi dapat dilakukan dengan berkumur menggunakan obat kumur.

Para ilmuwan menemukan suatu alternatif yang dibutuhkan masyarakat dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga pemakaian praktis. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut adalah penggunaan obat kumur. Umumnya masyarakat lebih memilih penggunaan obat kumur karena praktis, Sehingga padatnya aktivitas tidak menghalangi

menjaga kesehatan gigi dan mulut sendiri. Namun banyak yang tidak mengetahui bahwa penggunaan obat kumur secara rutin dapat menimbulkan efek yang membahayakan tubuh. (Oktanauli, 2017)

Obat kumur merupakan agens kimiawi berbentuk larutan digunakan dalam perawatan dirumah untuk meningkatkan kesehatan rongga mulut. Untuk saat ini kesadaran masyarakat mengenai manfaat dan cara pemakaian obat kumur masih sangat kurang. Terlebih jika penggunaan obat kumur mengandung alkohol. (Oktanauli, 2017)

Dalam hal ini masih terdapat kurangnya pengetahuan masyarakat akan manfaat dan cara pemakaian obat kumur alkohol dan non alkohol, yang dimana pada obat kumur masih aman digunakan oleh penderita sakit gigi selama konsentrasinya hanya 1-3%. (Agustina, 2022)

Berdasarkan uraian diatas,peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Obat Kumur Beralkohol Dan Non Alkohol Terhadap Penurunan Score Plak Pada Pemangku 2 Pekon Kegeringan Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu mengetahui “Pengaruh Penggunaan Obat Kumur Beralkohol Dan Non Alkohol Terhadap Penurunan Score Plak Pada Pemangku 2 Pekon Kegeringan Tahun 2023” .

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan obat kumur beralkohol dan non alkohol terhadap penurunan score plak.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui Rata-rata score plak sebelum berkumur dengan obat kumur beralkohol
- b. Diketahui Rata-rata score plak sebelum berkumur dengan obat kumur non alkohol

- c. Diketahui Rata-rata score plak sesudah berkumur dengan obat kumur beralkohol
- d. Diketahui Rata-rata score plak sesudah berkumur dengan obat kumur non alkohol
- e. Diketahui pengaruh antara obat kumur beralkohol atau non alkohol terhadap penurunan score plak.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta juga untuk menerapkan ilmu yang didapat sewaktu belajar di politeknik kesehatan tanjung karang khususnya mengenai obat kumur beralkohol dan non alkohol terhadap penurunan score plak.

2. Pekon Kegeringan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah kesadaran masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan mengenai obat kumur beralkohol dan non alkohol terhadap penurunan Score Plak.

3. Untuk Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai obat kumur beralkohol dan non alkohol terhadap penurunan Score Plak pengembangan ilmu dan juga menambah kepustakaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada Pengaruh Obat Kumur Beralkohol dan Non Alkohol

Terhadap Penurunan Score Plak Pada Pemangku 2 Pekon Kegeringan Pada tahun 2023